

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Koperasi merupakan salah satu lembaga yang ditetapkan pemerintah sebagai bentuk organisasi masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan umum (Pasaribu & Kusmilawaty, 2024). Keberadaan koperasi tidak hanya berfungsi sebagai badan usaha, tetapi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang turut berperan dalam mendorong pemerataan pendapatan dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Karakteristik koperasi yang berasas kekeluargaan tercermin dari kerjasama antaranggota yang bersifat terbuka bagi siapa saja yang memenuhi syarat. Kerjasama ini bertujuan untuk saling menguntungkan semua pihak. Selain itu, pengelolaan koperasi yang bersifat demokratis menunjukkan dimana setiap anggota memiliki hak yang sama dalam mengambil keputusan melalui rapat anggota. Dari prinsip tersebut, koperasi diharapkan tidak hanya untuk mencari keuntungan, akan tetapi juga menjadi tempat untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para anggota secara adil dan berkelanjutan, serta mampu bertahan dalam menghadapi dinamika perekonomian yang terus berubah.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, koperasi sangat bergantung pada pengelolaan keuangan, terutama kas yang merupakan aset paling likuid. Kas memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional, seperti pemberian pinjaman kepada anggota maupun non anggota, pembayaran kewajiban, serta pembiayaan kegiatan usaha lainnya.

Oleh karena itu, pengelolaan kas harus dilakukan secara terencana agar penggunaan kas dapat dikendalikan dengan efektif. Salah satu bentuk penting dari pengelolaan kas adalah penyusunan anggaran kas. Anggaran kas adalah rencana penggunaan kas dalam suatu periode yang akan datang, yang terdiri dari rencana penerimaan kas dan rencana pengeluaran kas (Fuad et al., 2023). Anggaran kas berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan karena membantu koperasi memperkirakan rencana penggunaan kas di setiap kegiatan operasionalnya. Anggaran kas juga berfungsi sebagai alat pengendalian yaitu untuk mengevaluasi kesesuaian anggaran kas yang telah disusun dengan realisasi anggaran kas. Dengan adanya anggaran kas, koperasi dapat menjaga kelancaran kegiatan operasional karena penggunaan kas yang sudah sesuai dengan kebutuhan. Namun, jika anggaran kas tidak disusun dengan baik, maka koperasi berpotensi mengalami kekurangan kas, keterlambatan pembayaran kewajiban, serta terganggunya kegiatan aktivitas operasional.

Dalam praktiknya, penyusunan dan pelaksanaan anggaran kas pada koperasi tidak selalu berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hanip (2022), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut, baik dari faktor eksternal maupun faktor internal, seperti pendapatan tahun-tahun sebelumnya, kebijakan koperasi, modal kerja, penambahan fasilitas, persaingan usaha, jumlah anggota, serta harga pasar dan kondisi ekonomi. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya selisih atau *varians* antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas pada penerimaan kas dan pengeluaran kas. *Varians* terjadi karena adanya

ketidaksesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan realisasi aktual. Pada penerimaan kas, jika biaya aktual melebihi biaya standar maka *varians* dilaporkan sebagai menguntungkan (*favorable*), sedangkan jika biaya aktual lebih rendah dari biaya standar maka *varians* dilaporkan sebagai tidak menguntungkan (*unfavorable*). Sebaliknya, pada pengeluaran kas jika biaya aktual melebihi biaya standar maka *varians* yang dilaporkan sebagai tidak menguntungkan (*unfavorable*), sedangkan jika biaya aktual lebih rendah dari biaya standar maka *varians* dilaporkan sebagai menguntungkan (*favorable*). Masalah ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan belum cukup baik, serta pengelolaan dan pengendalian kas belum berjalan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap penyusunan dan realisasi anggaran kas agar dapat berfungsi secara optimal sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan.

Koperasi Karyawan Barata Tegal merupakan koperasi yang bergerak di berbagai bidang usaha guna memenuhi kebutuhan anggotanya. Bidang usaha tersebut berupa simpan pinjam, fee barang konsumsi, jasa pembayaran listrik, telepon dan PAM, dan jasa-jasa lainnya yang dibutuhkan oleh anggota dan perusahaan PT. Barata Indonesia (Persero) Divisi Sumber Daya Air. Dengan beragamnya aktivitas tersebut, koperasi memerlukan perencanaan keuangan yang baik melalui penyusunan anggaran kas yang efektif agar setiap aktivitas dapat berjalan dengan lancar. Penyusunan rencana anggaran kas dilakukan setiap tahun sebagai pedoman dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa permasalahan. Salah satu

contoh permasalahannya terjadi pada aktivitas anggaran pembayaran Upah Pegawai yang mengalami kekurangan dana, sehingga untuk menutupi kekurangan dana tersebut dilakukan pengambilan dana dari aktivitas Qurban dan HUT PT. Barata Indonesia (Persero) Divisi Sumber Daya Air. Kondisi ini mengakibatkan anggaran pada aktivitas yang menjadi sumber pengambilan dana menjadi terbatas dan berpotensi mengganggu kelancaran kegiatan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, menunjukkan terdapat perbedaan antara rencana anggaran kas dan realisasi anggaran kas sehingga muncul selisih atau *varians*. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran belum sepenuhnya sesuai dengan pelaksanaannya, sehingga perlu dilakukan perhitungan untuk mengetahui ketepatan perencanaan anggaran kas pada seluruh aktivitas serta untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya permasalahan yang serupa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *varians* antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas serta faktor-faktor penyebab terjadinya selisih pada Koperasi Karyawan Barata Tegal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk penelitian dengan judul **“ANALISIS ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PADA KOPERASI KARYAWAN BARATA TEGAL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai *varians* antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas pada Koperasi Karyawan Barata Tegal?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya selisih antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas pada Koperasi Karyawan Barata Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai *varians* antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas pada Koperasi Karyawan Barata Tegal.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perbedaan atau selisih antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas pada Koperasi Karyawan Barata Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa pemahaman dan wawasan mengenai anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan, terutama pada koperasi karyawan. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa maupun pihak lain yang ingin mempelajari penerapan anggaran kas serta analisis selisih antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas, termasuk faktor-faktor yang menyebabkan selisih tersebut dalam praktik koperasi karyawan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam memahami dan menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, terutama terkait anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan.

b) Bagi Universitas Harkat Negeri

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan, serta dapat menjadi pedoman untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan topik penelitian anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan.

c) Bagi Koperasi Karyawan Barata Tegal

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Koperasi Karyawan Barata Tegal dalam penyusunan dan pengendalian anggaran kas untuk periode selanjutnya, sehingga pengelolaan kas dapat dilakukan dengan lebih baik dan mendukung kelancaran kegiatan operasional koperasi.

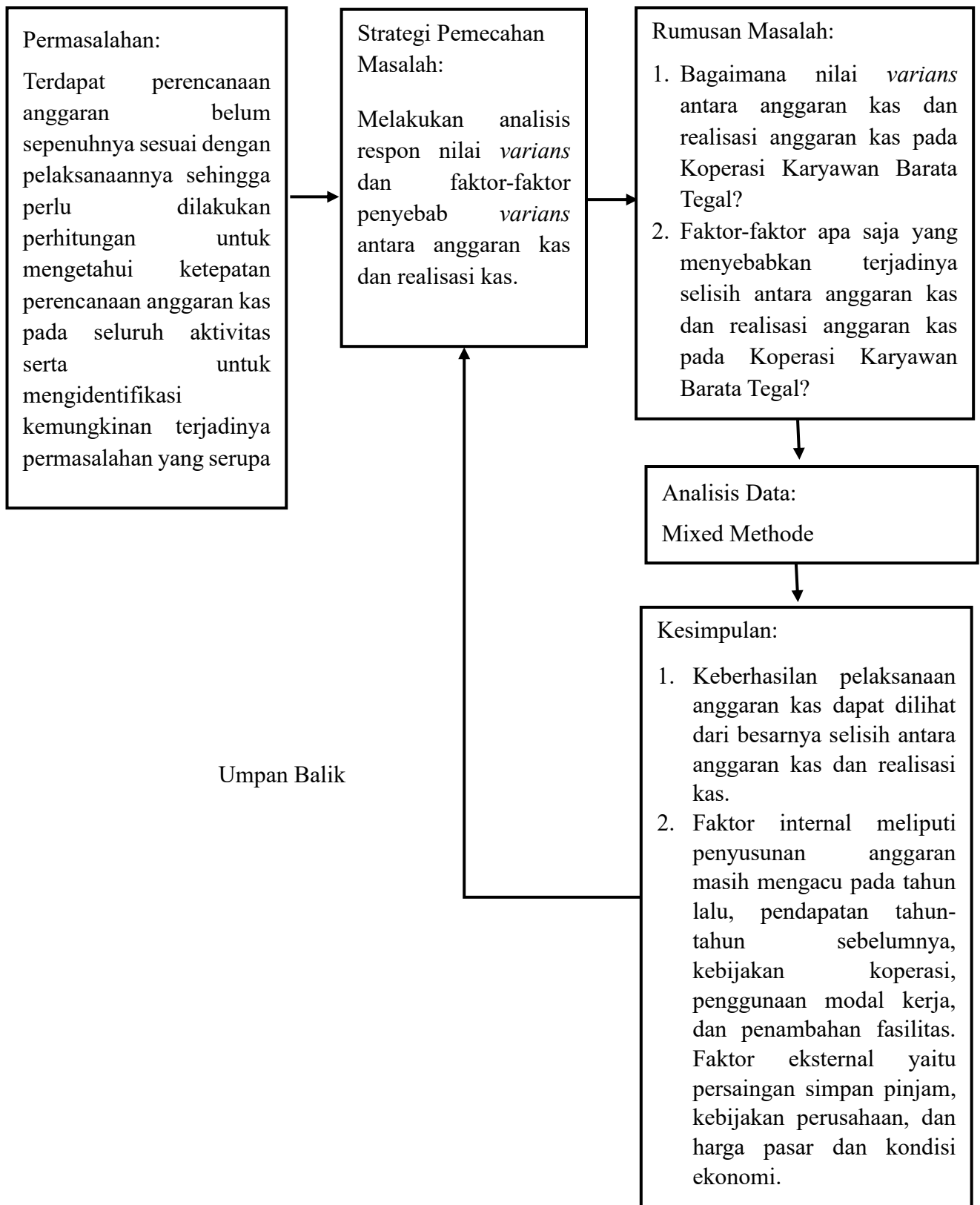
1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penyusunan penelitian ini difokuskan pada penyusunan laporan keuangan Koperasi Karyawan Barata Tegal pada periode tahun 2022 -2025. Penelitian ini membahas analisis nilai *varians* antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas dan faktor-faktor yang menyebabkan

terjadinya selisih antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas pada Koperasi Karyawan Barata Tegal.

1.6 Kerangka Berpikir

Koperasi Karyawan Barata Tegal memperoleh laba dari berbagai kegiatan usaha yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Untuk menjaga kelangsungan usaha dan kestabilan keuangan, koperasi harus melakukan pengelolaan kas yang terencana dan terkontrol dengan membuat anggaran kas. Peran anggaran kas yang digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian di Koperasi Karyawan Barata Tegal dinilai masih belum optimal, karena masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi selama pelaksanaannya. Permasalahan tersebut meliputi terdapatnya aktivitas pembayaran Upah Pegawai yang mengalami kekurangan dana, sehingga untuk menutupi kekurangan tersebut dilakukan pengambilan dana dari anggaran aktivitas Qurban dan HUT PT. Barata Indonesia (Persero) Divisi Sumber Daya Air. Hal tersebut mengakibatkan adanya perbedaan antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas sehingga muncul selisih atau *varians* yang menunjukkan adanya ketidaktepatan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Untuk menunjang pemahaman dan penjelasan alur penelitian ini maka disajikan gambar kerangka berpikir dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan secara terstruktur untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran umum mengenai tugas akhir ini secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal tugas akhir ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), halaman persetujuan publikasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi

Bagian isi proposal tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari penulisan tugas akhir ini yaitu teori pengertian koperasi, prinsip koperasi, pengertian anggaran, anggaran sebagai alat perencanaan, anggaran sebagai

alat pengendalian, pengertian kas, pengertian anggaran kas serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum Koperasi Karyawan Barata, perhitungan hasil analisis selisih atau *varians* anggaran dan realisasi anggaran dan faktor-faktor terjadinya selisih.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang didapat dari analisis data dan pembahasan dan saran dari penulis yang diharapkan berguna bagi Koperasi Karyawan Barata Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Berisi lampiran sebagai informasi tambahan dan data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.